

ABSTRACT

HILARIA DEWI HAPSARI (1998). UTILITARIAN MORAL ATTITUDE AS SEEN IN THE HUSBAND-WIFE RELATIONSHIP IN WILLIAM SOMERSET MAUGHAM'S *THE CONSTANT WIFE*. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The aim of this thesis is to supply the readers with better understanding on Maugham's *The Constant Wife* and on utilitarianism. I choose one of Maugham's works for my concern because I am deeply interested in his personal ideas especially those that have something to do with human relationship. He likes to observe people's behavior and does not like to judge them for what they do. His attitude to moral is a simple Utilitarian one. I analyze *The Constant Wife* because it is considered as one of Maugham's finest efforts. It is a comedy that dissects love, marriage, and the modern wife. It has the added substance of serious commentary on the relations between men and women, especially husband and wife. It does not preach. Sometimes it draws a moral but with a shrug of the shoulders as if to ask the readers not to lay too great stress on it.

There are three problems discussed in this thesis: 1) how the main character, Constance, views husband-and-wife relationship, modern wife, and love 2) how Constance's ideas about husband-and-wife relationship, modern wife, and love influence her attitude 3) what criticism and messages related to husband-and-wife relationship that can be found in the play.

To accomplish this thesis, I have conducted a desk research. The primary data of this thesis are taken from William Somerset Maugham's play, *The Constant Wife*. Some relevant data are also taken as subsidiary references. I use moral philosophical approach to analyze the topic. It is used because I try to apply utilitarianism, as one of philosophical theory, to the play, *The Constant Wife*.

Finally, I discover that *The Constant Wife* has some kind of utilitarian moral attitude on the relationship between husband and wife. It can be seen clearly on the main character. I finally can encounter Constance's extraordinary point of views, opinions, and beliefs that simultaneously can construct her utilitarian moral attitudes. They all together influence her attitudes as a wife, her relationship with her husband John, and her attempt to make that relationship keep on going. Generally, she wants to make all people happy. She expects to give the greatest happiness for the greatest number of people including herself. At last I can encounter that what Constance is trying to do is just keeping her utilitarian attitude constant.

ABSTRAK

HILARIA DEWI HAPSARI (1998). *UTILITARIAN MORAL ATTITUDE AS SEEN IN THE HUSBAND AND WIFE RELATIONSHIP IN WILLIAM SOMERSET MAUGHAM'S THE CONSTANT WIFE*. Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik pada pembaca tentang karya Maugham yang berjudul *The Constant Wife* dan tentang paham *utilitarian*. Saya memilih untuk mencermati salah satu karya Maugham sebab saya sangat tertarik dengan gagasan-gagasan pribadinya terutama yang memiliki kaitan dengan hubungan antar manusia. Ia senang mengamati perilaku orang-orang, meski tidak lalu menghakimi mereka atas yang mereka lakukan. Sikapnya terhadap moral adalah sikap yang *utilitarian*. Secara khusus saya ingin mendalami *The Constant Wife* sebab karya ini dianggap sebagai salah satu karya terbaik Maugham. Karya ini merupakan sebuah komedi yang menggali cinta, perkawinan, dan istri modern. Karya ini memiliki nilai tambah berupa ulasan yang mendalam tentang berbagai hubungan antara laki-laki dan perempuan, serta antara suami dan istri pada khususnya. Uraianannya tidak mengkotbahi, tetapi menyinggung moral sambil mengangkat bahu yang seolah meminta para pembacanya agar tidak terlalu memberi penekanan pada bagian itu.

Terdapat tiga persoalan yang dibahas dalam skripsi ini: 1) bagaimana tokoh utamanya, Constance, memandang hubungan suami-istri, istri modern, dan cinta; 2) bagaimana gagasan-gagasan Constance tentang hubungan suami-istri, serta cinta mempengaruhi sikapnya; 3) apa kritik dan pesan berkaitan dengan hubungan suami-istri yang terdapat dalam drama itu.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, saya telah melakukan kajian pustaka. Data pokok dalam skripsi ini diambil dari drama karya William Sommerset Maugham yang berjudul *The Constant Wife*. Sebagian data yang relevan diambil dari referensi-referensi lain. Saya menggunakan pendekatan moral-filosofis untuk menganalisa topik. Pendekatan ini dipakai sebab saya mencoba menerapkan paham *utilitarian*, sebagai salah satu teori filosofi, pada drama tersebut.

Akhirnya, dapat saya ungkap bahwa *The Constant Wife* mengandung suatu sikap moral *utilitarian* dalam hubungan suami-istri. Sikap ini terlihat jelas pada tokoh utamanya. Saya dapat menemukan pandangan, pendapat, dan keyakinan-keyakinan luar biasa Constance yang secara bersamaan membentuk sikap moralnya yang *utilitarian*. Semua itu mempengaruhi sikapnya sebagai seorang istri, hubungannya dengan suaminya, John, dan upayanya untuk mempertahankan hubungan itu. Secara umum, ia ingin membuat semua orang bahagia. Ia berharap dapat memberi kebahagiaan terbesar bagi sebanyak mungkin orang, termasuk dirinya sendiri. Akhirnya saya dapat menemukan bahwa yang Constance coba lakukan adalah mempertahankan sikapnya yang *utilitarian*.